

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

***Whatsapp* sebagai Media Representasi Diri
(Studi Kualitatif: pada Orang Tua Di Desa Sumberjo)**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Vica Putri Pratama

(071611433085)

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2020**

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan (langsung ataupun tidak langsung) dalam isi Skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 15 Mei 2020



Vica Putri Pratama

NIM. 071611433085

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

***Whatsapp* sebagai Media Representasi Diri
(Studi Kualitatif: pada Orang Tua Di Desa Sumberjo)**

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan.

Dosen Pembimbing



Dr. Septi Ariadi, Drs., MA
NIP. 196309231989031002

HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan dihadapan Komisi Penguji

Program Studi Sosiologi

Departemen Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga

Pada Hari: Rabu

Tanggal: 20 Mei 2020

Waktu: 10.30 - selesai

Komisi Penguji terdiri dari :

Ketua Penguji



Dr. Tuti Budirahayu Dra., M.Si NIP: 196805121992032002

Anggota



Karnaji, S.Sos., M.Si
NIP. 196804211997021001

Anggota



Dr. Septi Ariadi, Drs., MA
NIP. 196309231989031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk Mami, Papi dan Semua Orang yang Telah Membantu

HALAMAN MOTTO

Saya Yakin Kamu Bisa, Pelan-Pelan Asal Rutin, Sedikit Pun Tak Masalah Asal Dikerjakan, Kalau Lelah Beristirahatlah, Namun Jangan Lupa Untuk Bangun dan Menuntaskannya.

Abstrak

Era digital merupakan tempat berkembangnya berbagai macam teknologi yang mempermudah kehidupan manusia. Salah satunya yaitu perkembangan telepon pintar atau lebih dikenal sebagai *smartphone*. Sejak manusia bangun hingga tidur lagi, *smartphone* seperti telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari. Melalui jejaring internet, muncul berbagai aplikasi media sosial yang memudahkan manusia untuk berinteraksi tanpa mengenal jarak dan waktu, segala sesuatu yang ada di dalam media sosial, seolah diterima secara utuh tanpa mengetahui kebenarannya. Media sosial dapat digunakan masyarakat sebagai alat untuk berbagi atau bertukar informasi sekaligus sebagai tempat untuk membentuk citra diri dan merepresentasikannya ke dalam bentuk foto, tulisan maupun video.

Whatsapp merupakan salah satu aplikasi media sosial yang banyak digunakan masyarakat Indonesia. Aplikasi ini digunakan sebagai sarana untuk berkomunikasi baik secara pribadi ataupun kelompok. Aplikasi ini hanya bisa digunakan pada saat pengguna sedang *online* atau sedang tersambung ke jaringan internet. Keuntungan yang dimilikinya pun beragam, yaitu untuk mengirim dan menerima file, gambar hingga pesan suara. Adapun keuntungan lain yang dapat diperoleh oleh pengguna yaitu untuk membentuk citra diri. Citra diri merupakan sebuah konsep untuk menjelaskan cara individu dalam menunjukkan sesuatu yang ada dalam dirinya. Tindakan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan respon dari orang lain. Terjadilah proses representasi gambaran nyata yang terdistorsi.

Penelitian ini menjelaskan secara kualitatif tentang representasi diri dan pembentukan citra diri orang tua melalui media sosial yaitu *Whatsapp Stories*. Adapun teori yang digunakan adalah hiperrealitas Jean Baudrillard dan representasi diri Stuart Hall. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive random sampling*, dimana peneliti akan mencari informan sesuai dengan kriteria khusus yang meliputi orang tua dengan kategori usia dewasa, serta menggunakan *Whatsapp Stories*. Metode pengumpulan data melalui wawancara mendalam, studi pustaka dan observasi lapangan.

Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa tujuan informan dalam membentuk citra diri adalah candu, respon orang lain, dan mencari sensasi. Respon dari orang lain membantu proses pembangunan citra diri, dimana kegiatan tersebut disimulasikan melalui aplikasi *whatsapp*. Selanjutnya, representasi melalui *Whatsapp Stories* telah menghasilkan beberapa makna baru seperti informan yang sering mengunggah konten agama dipandang sebagai seorang yang religius, status dengan konten-konten lucu dapat bermakna orang yang humoris, mengunggah status tentang keluarga maka termasuk keluarga yang harmonis, informan yang suka mengkritik dianggap sebagai orang yang kritis, dan terdapat informan yang mengunggah status hanya untuk mencari sensasi.

Kata Kunci: Pembangunan citra diri, representasi diri, *Whatsapp Stories*, Orang tua

Abstract

The digital age is a place for the development of various technologies to facilitate human life. One of them is the development of handphone or we know as smartphone. Since humans wake up to sleep again, smartphones have become an important part of human daily life. Through the internet network, various social media applications have emerged and make it easy for humans to interact without knowing distance and time. Everything in social media seems to be accepted in full without knowing the truth. Social media can be used by the community as a tool for sharing or exchanging information as well as a place to form a self-image and represent it in the form of photos, writing and video.

WhatsApp is one of the social media applications widely used by Indonesian people. The application is used to communicate both privately or in groups. This application is only can be used when the user is online or connected with internet network. Its advantages are also varied, that is to send and receive files, images to voice messages. The other advantage that can be obtained by the user is to form a self-image. Self-image is a concept to explain the way an individual show something there is in him. The action was carried out with the aim to get a response from others. There was a representation process which is a distorted real picture.

This study describes as qualitatively about self-representation and the formation of self-image of parents who are married through social media, that is *Whatsapp Stories*. The theory used is Jean Baudrillard's hyperreality and Stuart Hall's self-representation. Determination of informants using purposive random sampling to get people with some the categorizations, techniques which include with category parents in the adult age, and using *Whatsapp Stories*. The method of data collection is done by in-depth interviews, literature studies and field observations.

The results of this study found that the purpose of informants in forming self-image is opium, response other, and self-sensation. Response from others help the process of construction of self-image. Which is the activities are simulated within the WhatsApp application Furthermore, self-representation produces several new meanings such as: The informants are often upload the content of religion is seen to be a religious man, story with the content of funny thing can be mean the person is humorous, uploading the story about the family they belong to the harmonious family, the informant who love to criticize people regarded as critical, and the informant who upload a status just for a thrill-seeking.

Keywords: Development of self-image, self-representation, *Whatsapp Stories*, parents

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT, peneliti memanjatkan puji syukur atas nikmat yang diberikan dalam setiap proses penyusunan skripsi ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Whatsapp* sebagai Media Representasi Diri (Studi Kualitatif: pada Orang Tua Di Desa Sumberjo)”.

Ketertarikan peneliti terhadap realitas yang terjadi dilokasi penelitian menjadi salah satu pendukung dari tersusunnya karya ini. Peneliti mencoba menganalisis pembangunan citra diri yang ada pada kelompok umur dewasa yaitu oranag tua serta mengkaji representasi yang dilakukan melalui *Whatsapp Stories*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melengkapi syarat dalam memperoleh gelar sarjana S1 Sosiologi Universitas Airlangga Surabaya dan diharapkan dapat menambah temuan baru dibidang akademik.

Peneliti berharap dengan penulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi serta menambah informasi yang diperlukan untuk untuk semua pihak yang telah membaca skripsi ini. Adapun penelitian ini masih memiliki kekurangan, baik dalam penyusunan bahasa, pengetikan ataupun yang lainnya. Sehingga kritik dan saran yang membangun oleh pihak-pihak tertentu seperti dosen pembimbing, dosen penguji maupun peneliti selanjutnya sangat dibutuhkan.

Surabaya, 15 Mei 2020



Vica Putri Pratama

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penulisan skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak dukungan serta motivasi dari berbagai pihak. Pada halaman ucapan terima kasih ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak - pihak yang membantu pengerjaan skripsi ini kepada:

1. Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa dan setiap rahmat yang diberikan dalam setiap proses penelitian dan shalawat serta salam pada junjungan Rasulullah Muhammad SAW.
2. Kepada Mami, Papi, dan Orang-orang yang terlibat, terima kasih atas segala doa dan dukungan.
3. Dosen Pembimbing Skripsi, Dr. Septi Ariadi, Drs., MA atas waktu, tenaga, dan ilmu yang diberikan.
4. Kepala Departemen Sosiologi, Dr. Sutinah, Dra., MS. dan Sekretaris Departemen Sosiologi, Drs. Sudarso, M.Si.
5. Seluruh Dosen di Departemen Sosiologi, yang telah memberikan ilmunya.
6. Mbak sukma selaku administrasi yang telah membantu kelancaran kuliah.
7. Informan-informan yang telah bersedia untuk memberikan kontribusinya.
8. Teman-teman dekatku selama dibangku kuliah yang selalu menemani dan membantu banyak hal Ariza Marine P, Asyifa Aulia R, Khairina Fitranti, dan Sakina, terima kasih banyak.
9. Teman-temanku yang menemani ketika konsultasi dan mengerjakan Anis Fitriya, Nurul Lailatul, Uswatun Khasanah, Nur Afifah Hasna
10. Teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan semangat seperti Aprilia Riskawati, Anita Sari, Mulia Firmana, Afifatun Nawafila, Anna Ulfa, Ariska Nur Hidayatul, Dani Dwi Cahyo, Dhea Agustina, Emilia, Giyanti Maharani, Hapsoro Herjuno, Ika Ayu Novitasari, Ika Maulidatin, Luluk Atul M, Masita Aulia, Mbak Ririn Okta, M. Deni Kurnia R, M. Farid R, Nida Nurul Izza, Nurika Utari, Nurul Lutviah, Rahardian Samratulangi, Rinayawati, Samidewi Happy, Satrio Purnomo, Taufin Arifiyah, dan semuanya.
11. Teman kos yaitu Rani Listhya, Anthila A, Mbak Vita Ekasari, dan Mbak Kartika
12. Keluarga yang telah membantu yaitu Om Yudi, Om Suwardi, Regita Dwi Mahardika, Dian Kharismawati
13. Teman-teman satu bimbingan Salsabilla Putri I, Daffa Ilham P, terima kasih.
14. Teman-teman Sosiologi angkatan 2016, semua ilmu dan dukungannya.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
Abstrak	vii
Abstract	viii
UCAPAN TERIMA KASIH	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	1
BAB I	2
PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Akademis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	8
1.5 Tinjauan Pustaka.....	8
1.5.1 Studi Terdahulu	8
1.5.2 Kerangka Teori	16
1.6 Metode dan Prosedur Penelitian	22
1.6.1 Paradigma Penelitian.....	22
1.6.2 Isu-isu Penelitian	22
1.6.3 Subjek Penelitian	23
Tabel 2 Profil Informan	24
1.6.4 Setting Sosial	25
1.6.5 Metode Pengumpulan Data	25
1.6.6 Metode Analisis Data.....	27
BAB II.....	29
GAMBARAN UMUM KAJIAN PENELITIAN	29

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

2.1	Gambaran Masyarakat Desa Sumberjo, Malo	29
2.2	Kondisi Sosio-Kultural Masyarakat	32
2.3	Sejarah <i>Whatsapp</i>	34
2.4	Orang Tua.....	36
2.5	Citra Diri.....	36
2.6	Representasi Diri.....	37
BAB III.....		38
PROFIL INFORMAN DAN REPRESENTASI DIRI ORANG TUA MELALUI <i>WHATSAPP</i> ..		38
3.1	Periode Penelitian	38
3.2	Profil Informan	39
3.2.1	Informan Pertama (IL)	39
3.2.2	Informan Kedua (KM)	42
3.2.3	Informan Ketiga (ID)	45
3.2.4	Informan Keempat (PB).....	48
3.2.5	Informan Kelima (SW)	50
3.2.6	Informan Keenam (RP)	54
3.2.7	Informan Ketujuh (AG).....	57
3.2.8	Informan Kedelapan (YN).....	61
3.2.9	Informan Kesembilan (SS).....	65
3.2.10	Informan Kesepuluh (BR)	68
3.3	Proses Perkenalan antara Informan dengan Media Sosial	70
3.3.1	Sejarah Singkat Penggunaan Media Sosial	71
3.3.2	Proses Pengenalan dengan <i>Whatsapp</i>	76
3.3.3	Intensitas dalam Menggunakan <i>Whatsapp</i>	83
3.4	Penggunaan <i>Whatsapp</i> Di Lingkungan Sekitar Informan.....	87
3.4.1	<i>Whatsapp stories</i> Di Lingkungan Sekitar.....	91
3.4.2	Komunitas yang Diikuti	94
3.5	Dampak penggunaan <i>Whatsapp</i>	98
3.5.1	Intensitas dalam Menggunakan <i>Whatsapp</i>	99
3.5.2	Keuntungan menggunakan <i>Whatsapp</i>	102
3.5.3	<i>Whatsapp</i> menjadi Bagian Penting bagi Informan	106
3.6	Representasi Diri melalui <i>Whatsapp</i>	110

3.6.1	Jenis Konten	114
3.6.2	Pengeditan Konten untuk Membangun Citra Diri	121
3.6.3	Tujuan Membuat Konten Tersebut	125
3.6.4	Pentingnya Membuat <i>Whatsapp Stories</i>	129
BAB IV.....		136
INTEPRETASI TEORITIK HIPERREALITAS DALAM MEMBANGUN CITRA DIRI DAN REPRESENTASINYA MELALUI <i>WHATSAPP</i>		136
4.1	Hiperrealitas Pembangunan Citra Diri Orang Tua	136
4.1.1	Membentuk Citra Diri adalah ‘Candu’	138
4.1.2	Variasi Unggahan Mendukung Pembangunan Citra Diri	140
4.1.3	Membentuk Citra Diri dengan ‘Sensasi’	141
4.1.4	Respon menjadi Keberhasilan	143
4.1.5	<i>Whatsapp</i> Bagi “Hidup Dalam Dunia Simulasi”	144
4.2	Proses Representasi <i>Whatsapp Stories</i> oleh Orang Tua.....	146
4.2.1	Representasi Makna ‘Religius’	147
4.2.2	Representasi Makna ‘Humoris’	149
4.2.3	Representasi Makna “Harmonis”	150
4.2.4	Representasi Makna “Kritis”	151
4.2.5	Representasi Makna “Sensasi”	152
BAB V.....		154
PENUTUP		154
5.1	Kesimpulan.....	154
5.2	Saran.....	155
5.2.1	Kepada Pengguna <i>Whatsapp</i>	155
5.2.2	Kepada Akademisi	155
DAFTAR PUSTAKA		157
LAMPIRAN		160
PEDOMAN WAWANCARA.....		160
<i>Whatsapp</i> sebagai Media Representasi Diri		160
(Studi Kualitatif: pada Orang Tua Di Desa Sumberjo).		160
TRANSKRIP		162
DOKUMENTASI		256

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Matriks Studi Terdahulu

Tabel 2 Profil Informan

Tabel 3 Distribusi Waktu Pencarian Data di Lapangan

Tabel 4 Mata Pencarian Pokok Desa Sumberjo

Tabel 5 Usia Penduduk Desa Sumberjo

Tabel 6 Sejarah Singkat Pengenalan *Smartphone*

Tabel 7 Proses Penganalan Media Sosial

Tabel 8 *Whatsapp* Di Lingkungan Sekitar

Tabel 9 Dampak dan Manfaat *Whatsapp*

Tabel 10 Representasi Orang Tua Melalui *Whatsapp*